



# LAPORAN KINERJA TRIWULAN II RSUD BRIGJEND H. HASAN BASRY KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2019



JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 26A RT. 1 RW. I DESA HAMALAU KECAMATAN SUNGAI RAYA  
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Capaian Kinerja Triwulan II RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan Tahun 2019.

Kami berharap Rencana Kerja ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkompeten sehingga dapat menjadi gambaran secara umum tentang pelaksanaan tugas-tugas RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan. Kami menyadari bahwa Capaian Kinerja Triwulan II RSUD Brigjend. H. Hasan Basry masih banyak yang perlu disempurnakan sehingga diharapkan masukan dan saran yang konstruktif dalam menyempurnakan Capaian Kinerja Triwulan II ini dimasa yang akan datang. Dan akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian Capaian Kinerja Triwulan II ini. Semoga Allah SWT selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, daerah dan negara.

Kandangan, 6 Juli 2019

**DIREKTUR,**



**dr. Hj. Rasyidah, M. Kes**

Pembina Tk.I

NIP. 19700130 200012 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tugas dan Fungsi RSUD.....	1
1.3. Isu Strategis .....	2
1.4. Dasar Hukum .....	3
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	5
2.1 Perencanaan Strategis.....	5
2.2 Indikator Kinerja Utama .....	6
2.3 Perjanjian Kinerja .....	7
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	11
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	11
3.2 Realisasi Anggaran.....	15
3.3 Daftar Prestasi SKPD tingkat Nasional/Provinsi .....	16
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	17

## **BAB I PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa pembangunan kesehatan adalah setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional. Salah satu organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan pembangunan kesehatan tersebut adalah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).

Rumah Sakit sebagai sebuah institusi pemerintah wajib menyampaikan Laporan Kinerja, sebagai wujud pertanggung jawaban kepada masyarakat yang telah menikmati pelayanan yang diberikan, sehingga diharapkan tercipta transparansi yang pada akhirnya dapat dicapai *good governance* sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam reformasi birokrasi.

### 1.2. Tugas dan Fungsi RSUD

Menurut pasal 4 Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, menyatakan bahwa Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 14 Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015, Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Brigjend H.Hasan Basry Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, tugas RSUD adalah :

- 1) Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan, upaya pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu, dengan upaya peningkatan dan pencegahan,

2) Melaksanakan pelayanan rumah sakit serta melaksanakan upaya yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

Fungsi rumah sakit menurut pasal 5 Undang-undang No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, adalah:

1. Penyelenggaraan pelayanan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

### 1.3. Isu Strategis

Berdasarkan pada gambaran pelayanan RSUD; visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, sasaran jangka menengah pada Renstra Kementerian Kesehatan, implikasi RTRW bagi pelayanan RSUD; dan identifikasi masalah tersebut diatas, isu strategis RSUD Brigjend H. Hasan Basry adalah 1). Belum optimalnya kualitas pelayanan bidang kesehatan 2). Masih rendahnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik berkualitas berbasis teknologi informasi 3). Perlu ditingkatkan kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Data Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2011, menunjukkan bahwa jumlah admisi pasien rumah sakit baru 1,9% per 10.000 penduduk. Rata-rata BOR hanya 65%. Hal ini menunjukkan akses masyarakat ke fasilitas pelayanan rujukan masih rendah. RS yang mampu PONEK baru 86%, dan yang memiliki kesiapan terhadap persediaan darah hanya 55%. Kedua hal terakhir

menunjukkan mutu pelayanan RS terutama RSUD yang masih rendah.

Berdasarkan kondisi di atas kementerian kesehatan dalam sasaran strategisnya jelas menyebutkan target yang ingin dicapai berkenaan dengan mutu RS adalah, minimal ada satu Rumah Sakit di setiap kabupaten yang terakreditasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit Pasal 40 secara jelas menyebutkan bahwa “Dalam upaya peningkatan mutu, pelayanan rumah sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali”. Standar akreditasi rumah sakit, ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor HK.02.04/I/2790/11.

#### 1.4. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 4 tahun 2015 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 13 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Lembaran daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018 Nomor 13);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 3).

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Perencanaan Strategis

Visi dan Misi RSUD Tahun 2018-2023 adalah:

**Visi:** “ Menuju Kabupaten Hulu Sungai Selatan Yang Cerdas, Inovatif, Tehnologis Dan Agamis Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dunia Dan Akhirat”.

**Misi :**

1. Mewujudkan Aksesibilitas Dan Kualitas Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Kebutuhan Dasar Lainnya.
2. Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik berkualitas berbasis teknologi informasi dalam bingkai kehidupan yang agamis.

Dalam mewujudkan Visi tersebut, RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandungan mempunyai **Misi Pelayanan** yaitu :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu sebagai rumah sakit rujukan.
2. Mengembangkan pelayanan unggulan, pendidikan dan penelitian berbasis teknologi informasi dalam bingkai kehidupan yang agamis

Tujuan yang hendak dicapai RSUD pada akhir periode Renstra adalah :

1. Meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik sektor kesehatan.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit

Sasaran dan Indikator Sasarannya tercantum dalam Tabel 2.1 di bawah ini.

**Tabel 2.1**  
**Tujuan, Sasaran, dan Indikator Sasaran**  
**RSUD Brigjend H.Hasan Basry**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran Kinerja</b>	<b>Indikator Kinerja Sasaran</b>
Meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai/Predikat AKIP

Tujuan	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatkan kualitas pelayanan publik sektor kesehatan	Meningkatnya kualitas layanan publik di RSUD Brigjend H. Hasan Basry	Indeks Pelayanan Publik (IPP)
Meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit	Meningkatnya kualitas pelayanan rumah sakit	Tingkat Kesehatan Rumah Sakit
	Meningkatnya Capaian Akreditasi rumah sakit	Rumah Sakit terakreditasi paripurna

Terdapat empat IKU, untuk mengukur kinerja RSUD, yakni Nilai/Predikat AKIP, Indeks Pelayanan Publik (IPP), tingkat kesehatan rumah sakit dan rumah sakit terakreditasi paripurna yang diukur setiap triwulan.

## 2.2 Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan SK Direktur RSUD No. 09 Tahun 2019, ditetapkan Indikator Kinerja Utama RSUD seperti dalam Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi/ Penjelasan	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan rumah sakit	Tingkat Kesehatan Rumah Sakit	Target kinerja/kesehatan rumah sakit adalah hasil penjumlahan nilai riil ke 3 aspek. Kriteria penilaian : 1. Sehat - AAA jika total skor > 95 - AA jika total skor $\geq$ 80-95 - A jika total nilai > 65-80 2. Kurang Sehat - BBB jika total skor > 50-65 - BB jika total skor > 40-50 - B jika total skor > 30-40 3. Tidak Sehat - CCC jika total skor > 20-30 - CC jika total skor > 10-20 - C jika total skor < 10	AA
2.	Meningkatnya capaian penilaian akreditasi rumah sakit	Rumah sakit terakreditasi paripurna	Penilaian dilakukan oleh Tim Independen dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) atau Tim Asessor Internal, melalui uji telusur. Tingkatan kelulusan bagi rumah sakit, terbagi menjadi 4, sesuai persentase kelulusan seluruh bab sebagai berikut : 1. Tingkat Dasar, empat bab digolongkan mayor, lulus minimal 80%, dan sebelas bab minor lulus minimal 20% 2. Tingkat Madya, delapan bab digolongkan mayor lulus minimal 80%, tujuh bab minor lulus minimal 20% 3. Tingkat Utama, dua belas bab digolongkan mayor, lulus minimal 80%, tiga bab minor kelulusan minimal 20% 4. Tingkat Paripurna, seluruh bab (15 bab)	Paripurna

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Formulasi/Penjelasan</b>	<b>Target</b>
			digolongkan mayor, kelulusan minimal 80%	
3.	Meningkatnya kualitas layanan public di RSUD Brigjend. H. Hasan Basry	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Rata-rata capaian 6 aspek	A
4.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai/Predikat AKIP	Hasil Evaluasi Internal dari Inspektorat	BB

### 2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Tahun 2019 yaitu :

**Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2019**

No.	Sasaran Staregis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai/Predikat AKIP	Angka	79,41 (BB)	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1. Dokumen AKIP yang memenuhi aspek kualitas	23.967.850
						2. Laporan keuangan yang memenuhi aspek kualitas	10.000.000
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik di RSUD Brigjend H. Hasan Basry	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Predikat	A	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	9.886.800.000
					2. Program Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik	1. Kegiatan Pengadaan Peralatan Kesehatan	2.838.532.150
						2. Kegiatan Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK)	14.186.807.486
					3. Program Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Layanan RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan	1. Kegiatan Pemeliharaan Gedung RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan	1.200.000.000
						2. Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Gedung RSUD	41.205.095.400

No.	Sasaran Staregis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan rumah sakit	Tingkat Kesehatan Rumah Sakit	Predikat	AA	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan (BLUD)	Kegiatan Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend H. Hasan Basry	84.116.100.000
		Tingkat Akreditasi Rumah Sakit	Predikat	Paripurna			193.200.000
<b>TOTAL</b>							<b>153.660.502.886</b>

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Tujuan yang hendak dicapai RSUD pada akhir periode Renstra adalah: 1). Meningkatkan kualitas Pelayanan Rumah Sakit, 2). Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik Sektor Kesehatan, 3). Meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dengan Sasaran dan Indikator Sasarannya tercantum dalam Tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Tujuan, Sasaran, dan Indikator Sasaran**  
**RSUD Brigjend. H. Hasan Basry**

Tujuan	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatkan kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Tingkat Kesehatan Rumah Sakit
	Meningkatnya Capaian Penilaian Akreditasi Rumah Sakit	Rumah Sakit terakreditasi paripurna
Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik Sektor Kesehatan	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik di RSUD Brigjend H. Hasan Basry	Indeks Pelayanan Publik (IPP)
Meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai/Predikat AKIP
	Terselenggaranya operasional Rumah Sakit	Operasional Rumah Sakit

Terdapat empat IKU, untuk mengukur kinerja RSUD, yakni 1) Tingkat Kesehatan Rumah Sakit yang diukur setiap triwulan, 2) Akreditasi Rumah sakit dengan target paripurna dan 3) Indeks Pelayanan Publik (IPP) yang ukur setiap tahun dengan target A, dan 4) Nilai/Predikat AKIP yang diukur setiap akhir tahun.

#### 1) Capaian Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan SK Direktur Nomor 19 Tahun 2019, ditetapkan Indikator Kinerja Utama RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandungan seperti pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Indikator Kinerja Utama**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi/ Penjelasan	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan rumah sakit	Tingkat Kesehatan Rumah Sakit	Target kinerja/kesehatan rumah sakit adalah hasil penjumlahan nilai riil ke 3 aspek. Kriteria penilaian : 4. Sehat - AAA jika total skor > 95 - AA jika total skor ≥ 80-95 - A jika total nilai > 65-80 5. Kurang Sehat - BBB jika total skor > 50-65 - BB jika total skor > 40-50 - B jika total skor > 30-40 6. Tidak Sehat	AA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi/Penjelasan	Target
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- CCC jika total skor &gt; 20-30</li> <li>- CC jika total skor &gt; 10-20</li> <li>- C jika total skor &lt; 10</li> </ul>	
2.	Meningkatnya capaian penilaian akreditasi rumah sakit	Rumah sakit terakreditasi paripurna	<p>Penilaian dilakukan oleh Tim Independen dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) atau Tim Asesor Internal, melalui uji telusur. Tingkatan kelulusan bagi rumah sakit, terbagi menjadi 4, sesuai persentase kelulusan seluruh bab sebagai berikut :</p> <p>5. Tingkat Dasar, empat bab digolongkan mayor, lulus minimal 80%, dan sebelas bab minor lulus minimal 20%</p> <p>6. Tingkat Madya, delapan bab digolongkan mayor lulus minimal 80%, tujuh bab minor lulus minimal 20%</p> <p>7. Tingkat Utama, dua belas bab digolongkan mayor, lulus minimal 80%, tiga bab minor kelulusan minimal 20%</p> <p>8. Tingkat Paripurna , seluruh bab (15 bab) digolongkan mayor, kelulusan minimal 80%</p>	Paripurna
3.	Meningkatnya kualitas layanan public di RSUD Brigjend. H. Hasan Basry	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Rata-rata capaian 6 aspek	A
4.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai/Predikat AKIP	Hasil Evaluasi Internal dari Inspektorat	BB

1) Pengukuran Kinerja atas perjanjian kinerja

Perjanjian kerja pada tahun 2019 pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Capaian Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Keterangan
1	Meningkatnya kualitas pelayanan rumah sakit	Tingkat Kesehatan Rumah Sakit	Kategori	AA	A	Belum mencapai target
2	Meningkatnya capaian penilaian akreditasi rumah sakit	Rumah sakit terakreditasi paripurna	Tingkat	Paripurna	-	Belum dilakukan penilaian
3	Meningkatnya kualitas layanan publik di RSUD Brigjend. H. Hasan Basry	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Predikat	A	-	Belum dilakukan penilaian oleh Kemenpan RB
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai/ Predikat AKIP	Predikat	BB	BB	Untuk nilai tahun 2018, pada tahun 2019 belum dilakukan penilaian
5.	Terselenggaranya Operasional Rumah Sakit	Operasional Rumah Sakit	Persen	100	54,53%	

- 2) Evaluasi dan analisa pengukuran kinerja atas perjanjian kinerja memuat: capaian Indikator Kinerja Utama (IKU);

Pencapaian indikator Utama dengan sasaran 1). Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit 2). Meningkatnya Capaian Penilaian Akreditasi Rumah Sakit 3). Meningkatnya Kualitas Layanan Publik di RSUD Brigjend. H. Hasan Basry 4). Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah 5). Terselenggaranya operasional Rumah Sakit Sampai dengan triwulan II, tercantum dalam Tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Capaian IKU Triwulan 2**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Keterangan
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan rumah sakit	Tingkat Kesehatan Rumah Sakit.	AA	A	Belum mencapai target
2.	Meningkatnya capaian penilaian akreditasi rumah sakit	Rumah sakit terakreditasi paripurna	Paripurna	-	Belum dilakukan penilaian
3.	Meningkatnya kualitas layanan public di RSUD Brigjend. H. Hasan Basry	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	A	-	Belum dilakukan penilaian
4.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai/Predikat AKIP	BB	BB	LHE inspektorat

Analisis Capaian setiap IKU diuraikan sebagai berikut :

1. Tingkat Kesehatan Rumah Sakit.

Tingkat kesehatan rumah sakit di ukur berdasarkan 3 aspek penilaian yakni:

- 1) Indikator kinerja keuangan dengan bobot 20%; terdiri dari 7 indikator;
- 2) Indkator kinerja pelayanan, dengan bobot 40%; terdiri dari 26 indikator;
- 3) Indikator kinerja mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat dengan bobot 40%; terdiri dari 18 indikator

Hasil survey dan perhitungan memberikan hasil berikut :

- 1) Indikator kinerja keuangan dengan bobot 20%, mendapatkan nilai 10,12 dari total nilai 20
- 2) Indikator kinerja pelayanan, dengan bobot 40%, mendapatkan nilai 21;
- 3) Indikator kinerja mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat dengan bobot 40%; mendapatkan nilai 25

Total nilai untuk tingkat kesehatan rumah sakit triwulan II, adalah 65 dengan target AA. Capaian ini tidak memenuhi target karena nilai

minimal AA adalah 80. Upaya peningkatan masih harus dilakukan di ke 3 aspek.

2. Rumah Sakit Terakreditasi Paripurna

Belum dilakukan penilaian akreditasi oleh Tim KARS, penilaian akreditasi SNARS dilakukan pada bulan Oktober 2019 dan untuk RS syariah telah dilakukan penilaian awal dengan nilai 80.

3. Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Penilaian IPP oleh Tim dari Kemenpan RB dengan pedoman penilaian meliputi 6 aspek yaitu :

- 1) Kebijakan Pelayanan
- 2) Profesionalisme SDM
- 3) Sarana Prasarana
- 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik
- 5) Konsultasi dan Pengaduan
- 6) Inovasi Pelayanan

Metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil penilaian melalui kuiseoner dengan instrumen yang digunakan berjumlah 3 jenis yaitu :

- 1). Formulir F-01 diisi oleh penyelenggara pelayanan
- 2). Formulir F-02 diisi oleh Evaluator
- 3). Formulir F-03 diisi oleh pengguna layanan

Pada Triwulan ini belum dilakukan penilaian oleh tim dari Kemenpan RB, penilaian akan dilaksanakan pada triwulan 4.

4. Nilai / Predikat AKIP

Penilaian AKIP oleh Inspektorat Kabupaten dilakukan pada akhir tahun triwulan 4.

Program dan kegiatan yang menunjang capaian kinerja adalah :

1. Program standarisasi pelayanan kesehatan (BLUD)
2. Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja, dan Keuangan
3. Program Peningkatan sarana, prasarana & peralatan penunjang medik/Non Medik
4. Program pembangunan/pemeliharaan Gedung Pelayanan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry
5. Program Administrasi Perkantoran

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas dengan rincian kinerja sebagai berikut:

1. Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan rumah sakit dengan indikator kinerja Tingkat Kesehatan Rumah Sakit mencapai nilai 65 dengan target AA tidak mencapai target karena nilai minimal AA adalah 80.

Program dan kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan (BLUD) dengan Kegiatan Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend H. Hasan Basry untuk Diklat, Inovasi, dan Modul SIM RS dengan perangkat pendukungnya serta uji AMDAL sebesar Rp4.765.547.250,-.

2. Sasaran: Meningkatnya capaian penilaian akreditasi rumah sakit dengan indikator Kinerja Sasaran Rumah Sakit yang terakreditasi Paripurna, pada triwulan 2 belum dilakukan penilaian, Penilaian dilakukan oleh Tim Independen dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) atau Tim Asessor Internal, melalui uji telusur yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober Tahun 2019. Didukung oleh program Standarisasi Pelayanan Kesehatan (BLUD) dengan Kegiatan Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry dengan sub kegiatan segala pengeluaran yang berkaitan untuk kegiatan penilaian akreditasi sebesar Rp147.600.000,-.
3. Sasaran: Meningkatnya kualitas layanan publik di RSUD Brigjend. H. Hasan Basry dengan indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik (IPP) pada triwulan ini belum dilakukan penilaian oleh kemenpan RB. Penilaian dengan formulasi Rata-rata capaian 6 aspek. Didukung oleh program program 1). Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan (BLUD) dengan Kegiatan Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry sebesar 1.111.385.476 2). Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik kegiatan Pengadaan Peralatan Kesehatan baik DAK maupun APBD sebesar Rp17.430.853.445,-. 3). Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Pelayanan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandungan kegiatan Pemeliharaan Gedung RSUD Brigjend H. Hasan Basry Rp1.200.000.000,- ditunda pelaksanaannya, karena anggaran yang tersedia tidak mencukupi. Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Gedung RSUD (gedung Jiwa) sebesar Rp9.750.000.000,- dari dana insentif daerah yang diperuntukkan untuk rumah sakit.
4. Sasaran: Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan indikator kinerja Nilai/Predikat AKIP, pada triwulan 2 telah dilakukan penilaian oleh Inspektorat Kabupaten. Nilai yang diperoleh rumah sakit 78,86 (BB) Didukung program kegiatan Penyusunan AKIP

sebesar Rp23.967.850,-. Penyusunan Dokumen Keuangan sebesar Rp10.000.000,-

5. Sasaran Terselenggaranya Operasional Rumah Sakit indikator kinerja operasional rumah sakit, realisasi anggaran 54,53%, yang didukung oleh Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan (BLUD) dengan Kegiatan Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry sebesar Rp80.549.986.689,- realisasi keuangan sebesar Rp 43.920.924.846,- .

### 3.2 Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

**Tabel 3.5**

**Realisasi Keuangan dan Fisik Pelaksanaan Program dan Kegiatan s/d Triwulan II 2019**

No	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi		Keterangan
			Keuangan	Fisik	
A	Program Pelayanan Administrasi perkantoran				Sesuai dengan target capaian di triwulan II
1.	Kegiatan penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi /teknis perkantoran	9.886.800.000	2.603.763.333	87,09%	
B	<b>Program Peningkatan Perencanaan, pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>				
1	Penyusunan AKIP	23.967.850	2.212.500	57,2%	
2	Penyusunan Dokumen Keuangan	10.000.000	7.231.500	83,24%	
C	<b>Program Sarana Prasarana dan peralatan penunjang medik/non medik</b>				
1	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	2.838.532.150	0	0%	
2	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK)	14.186.807.486	0	29,17%	
	<b>Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Layanan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry</b>				
1	Pemeliharaan Gedung RSUD Brigjend H. Hasan Basry	1.200.000.000	0	0	Kegiatan ditunda
2	Pembangunan dan Pengembangan Gedung RSUD	9.750.000.000	2.780.350.201	2,17%	
3	Pembangunan dan Pengembangan Gedung RSUD (DAK)	31.455.095.400	7.863.702.600	31,79%	
D	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan (BLUD)</b>				
	Kegiatan: Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend H. Hasan Basry	84.309.300.000	44.603.927.262	37,96%	
	<b>TOTAL</b>	<b>153.660.502.886</b>	<b>57.863.193.393</b>		

### 3.3 Daftar Prestasi SKPD tingkat nasional/provinsi dsb.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

RSUD telah mencapai kinerja sesuai target. Nilai AKIP hasil evaluasi inspektorat mendapatkan nilai BB. Tingkat kesehatan rumah sakit AA. Target yang belum tercapai, disebabkan belum dilakukan penilaian. Saat ini RS masih berproses untuk capaian target akreditasi paripurna, dengan melakukan bimbingan akreditasi SNARS. Melengkapi sarana dan prasarana pelayanan, meningkatkan kebersihan lingkungan rumah sakit untuk mencapai target Indeks Pelayanan Publik dengan nilai A.